

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Satuan Polisi Pamong Praja yang dahulu kala dikenal dengan sebutan *Bailluw* adalah sebuah organisasi yang sangat erat dengan masyarakat, karena fungsi utamanya adalah menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, telah mengalami beberapa kali perubahan nama sesuai dengan perkembangannya.

Seiring dengan berjalannya waktu, bila ditelaah dari sisi kependudukan, maka masyarakat dalam suatu wilayah selalu tumbuh dan berkembang. Hal ini mengakibatkan perlu adanya pengaturan yang lebih baik dari sisi pemerintah untuk dapat mengantisipasi segala macam tantangan yang bermuara pada terancamnya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di wilayah kerjanya.

Dengan demikian sangat banyak diperlukan personil baru dalam satuan polisi pamong praja, untuk memenuhi personil di satuan polisi pamong praja harus dengan cara pengujian penerimaan anggota satuan polisi pamong praja. Untuk penerimaan satuan polisi pamong praja di perlukan pengambilan keputusan dimana diterima atau tidaknya seseorang pelamar itu menjadi polisi pamong praja.

Di dalam perkembangan ilmu komputer, para ahli dibidangnya mencoba untuk menciptakan suatu sistem yang diharapkan dapat memiliki kemampuan memecahkan suatu permasalahan layaknya seorang ahli. Hal inilah yang mendorong

lahirnya konsep sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan merupakan pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik berdasarkan kriteria tertentu.

Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu dan mempercepat panitia dalam menentukan anggota baru di satuan polisi pamong. Dalam hal ini, ujian atau tahapan penyeleksian yang akan di berikan dalam penerimaan anggota satuan polisi pamong praja meliputi: Tes Akademik, Fisik, Kesehatan, dan Administrasi, dan di dukung dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan Dengan Metode SAW”**.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dalam pengambilan keputusan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Berisikan pokok permasalahan masalah harus dapat diselesaikan, dan apabila masalah itu diselesaikan akan diperoleh suatu manfaat atau keuntungan. Termasuk dalam bagian ini ruang lingkup atau batasan masalah yang dipecahkan. Lingkup permasalahan yang dibahas terdiri dari :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Proses dalam penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan masih membutuhkan waktu yang lama karna bersifat manual.
2. Belum terdapat sistem berbasis komputer yang memudahkan pengolahan data penerimaan anggota satuan polisi pamong praja.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang ada antara lain :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan dengan metode SAW ?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem yang memudahkan para panitia untuk penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan?
3. Bagaimana membangun sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan dengan cepat dan akurat ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang di input adalah: data pelamar, data nilai.
2. Data output: laporan data penilaian, laporan data penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.
3. Bahasa Pemograman yang digunakan adalah *Visual Basic 2010*.
4. Penyimpanan data pada sistem pendukung keputusan ini menggunakan *SQL Server 2008*.
5. Perancangan dan pembangunan aplikasi menggunakan metode SAW.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Merancang suatu perangkat lunak yang dapat membantu pihak satuan polisi pamong praja dalam menentukan penerimaan anggota baru di satuan polisi pamong praja kota medan dengan menggunakan metode SAW.
2. Membuat sistem pendukung keputusan penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan dengan data yang dapat di akses secara cepat dan akurat.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dalam sistem pendukung keputusan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.
2. Menciptakan suatu rancangan program yang tepat di aplikasikan di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Medan.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang sistem pendukung keputusan dengan metode SAW.

I.4. Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan skripsi ini, adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

- a. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada Humas Satuan Polisi

Pamong Praja Kota Medan untuk mendapatkan penjelasan mengenai proses tentang penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.

b. Sampel

Mengambil contoh dokumen yang tersedia dan ada kaitanya dengan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.

Setelah seluruh data-data yang berhubungan dengan penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah merancang atau mendesain sistem yang akan dibuat. Desain atau rancangan sistem dengan penerimaan satuan polisi pamong praja ini menggunakan metode SAW, rancang input, rancangan output dan rancangan database. Penyimpanan data pada ini menggunakan database *SQL Server 2008* dan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010*.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

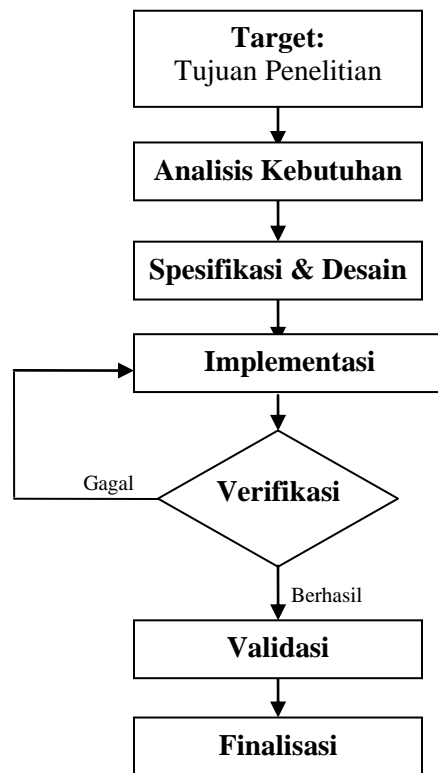
I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan.
- b. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010*.

c. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan metode SAW.

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem diatas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, Analisa Kebutuhan (Analisis), Spesifikasi, Tahap Perancangan (Design) dan Tahap Penerapan (Implementasi), Verifikasi, Validasi, dan Finalisasi.

Adapun tahapan dalam menyelesaikan permasalahan diatas seperti terlihat pada alur prosedur perancangan diatas yaitu :

1. Target/ Tujuan Penelitian

Merupakan tahap awal penentuan dari judul penelitian yaitu sistem pendukung keputusan penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan dengan metode Saw.

2. Analisa Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang di jalankan untuk melakukan proses penerimaan anggota satuan polisi pamong praja.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan data pelamar yang memberikan keterangan lengkap dan terperinci mengenai segala hal yang berkaitan tentang penerimaan satuan polisi pamong praja.

3. Spesifikasi

Adapun spesifikasi dari sistem yang dirancang ini adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - *Intel Pentium Dual Core Processor 3.2 GHz*
 - *RAM 512*
 - *Hard Drive 80 Gb*
 - *Monitor LCD 17*
 - *Keyboard dan Mouse.*

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang digunakan dalam membuat aplikasi ini adalah :

- Sistem Operasi Window 7
- Aplikasi Visual Basic.Net
- Database SQL Server 2008 R2

4. Desain dan Implementasi

Tahapan desain dan implementasi yang penulis lakukan terhadap perancangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

- a. Design Form: Pada tahapan ini penulis melakukan implementasi dengan cara membuat form sesuai dengan design yang dirancang.
- b. Coding Program: Pada tahapan ini melakukan coding-coding program agar dapat melakukan proses aplikasi penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.
- c. Pengujian Sistem: Pada tahapan ini penulis melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dirancang, apakah telah sesuai dengan kebutuhan awal perancangan.

5. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang penulis lakukan untuk membuat kesesuaian antara perancangan dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

6. Validasi

Validasi Sistem yang penulis lakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai

dengan kebutuhan awal yaitu melakukan perancangan aplikasi penerimaan anggota satuan polisi pamong praja kota medan.

7. Finalisasi

Pada face ini sistem yang dibangun sudah berjalan dengan baik dan target yang ditujui memenuhi sasaran.

I.4.2. Bagaimana Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Baru

Sistem yang lama masih bersifat manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses penyeleksian penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan. Maka pada penelitian ini akan dibangun Sistem pendukung Keputusan (SPK) untuk penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan dengan metode SAW, Sistem tersebut merupakan alat bantu dalam menentukan siapa yang berhasil menjadi anggota baru di satuan polisi pamong praja kota medan.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem, untuk mencari kesalahan-kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap fokus permasalahan penelitian, apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan.

I.5. Lokasi

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di kantor Satuan Polisi Pamong Praja yang beralamat di Jl.Arief Lubis No.2 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem pendukung keputusan, *database*, UML (*Unified Modeling Language*), *Visual Basic 2010*, dan metode yang digunakan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan

sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas dalam proses penerimaan satuan polisi pamong praja kota medan.